

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gunungsari yang beralamat Jl. Pariwisata N0.70, Gn. Sari, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Penelitian dilakukan pada tanggal 10-29 Juni 2019. Alat ukur menggunakan kuesioner, jumlah sampel 47 responden. Ada beberapa karakteristik dilakukan pengujian yaitu berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan tingkat pengetahuan.

4.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini umur ibu balita dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu usia 17 -25 tahu, usia 26 – 35 tahun, usia 36-45 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia

Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
	Usia:		
	17-25	3	6,3%
	26-35	38	81%
	36-40	6	12,7%
	Total	47	100,0%

Tabel 4.1 berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden berusia 17-25 tahun sebanyak 3 orang (6,3%), usia 26-35 tahun sebanyak 38 orang (81%), dan usia 36-40 tahun sebanyak 16 orang (12,7%). Orang yang lebih muda, mempunyai daya ingat yang lebih kuat dan kreatifitas lebih tinggi dalam mencari dan mengenal sesuatu yan

belum diketahui dibandingkan dengan responden yang lebih tua. Disamping itu, kemampuan untuk menyerap pengetahuan baru lebih muda karena otak berfungsi maksimal pada umur muda.

Menurut asumsi peneliti, karena pada umur 26-35 tahun ini merupakan umur yang dikatakan daya kemampuan secara fisik dan psikologisnya masih baik sehingga dalam menghadapi kejadian diare pada anaknya ibu masih bisa melakukan pencegahan dengan tepat sesuai dengan pengetahuan diare.

Hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Notoadmodjo (2007) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi terhadap daya tangkap seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

4.1.2 Karakteristik Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada penelitian ini tingkat pendidikan ibu balita dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu: SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 karakteristik subjek penelitian berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 4.2 Karakteristik Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No Pendidikan:	Karakteristik	Jumlah	Persentase
	SD	10	21,3%
	SMP	13	27,7%
	SMA	16	34,0%
	PT	8	17,0%
	Total	47	100,0%

Dilihat dari tabel 4.2 subjek penelitian tingkat pendidikan dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu berpendidikan SD sebanyak 10 orang (21,3%) SMP sebanyak 13 orang (27,7%) kemudian SMA sebanyak 16 orang (34,0%) dan terakhir berpendidikan PT (Perguruan Tinggi) sebanyak 8 orang (17,0%). Berdasarkan hasil penelitian bahwa ibu yang berpendidikan SMA lebih banyak.

Berdasarkan teori yang menyatakan Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan dan harus diperoleh semua umat manusia. Karena semakin tinggi pendidikan seseorang tersebut menerima dan segala bentuk informasi yang dimilikinya. Seseorang yang dimiliki pengetahuan yang banyak dan luas, akan semakin baik pula dalam menjalani hidup sehat, terutama pada ibu yang akan memperhatikan keluarganya (Budiman dan Riyanto, 2013).

4.1.3 Karakteristik Subjek Berdasarkan Pekerjaan

Pada penelitian ini ibu pekerjaan dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu tidak bekerja dan bekerja

Tabel 4.3 Karakteristik Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No Pekerjaan:	Karakteristik	Jumlah	Persentase
	Tidak Bekerja	33	70,2%
	Bekerja	14	29,8%
Total		47	100,0%

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok responden yang tidak bekerja sebanyak 33 orang (70,2%) dibandingkan dengan pasien yang bekerja sebanyak 14 orang (29,8%).

Berdasarkan teori yang menyatakan meskipun responden sebagai ibu rumah tangga bukan berarti responden kehilangan kesempatan untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya khusus pada penyakit diare. Responden yang lebih banyak dirumah tetap dapat menambah pengetahuan melalui berbagai media, seperti dari televisi, membaca koran, tentang masalah kesehatan, ataupun mengunjungi ke petugas kesehatan untuk memperoleh informasi tentang diare. Wanita yang bekerja diluar rumah juga akan lebih banyak mendapatkan informasi dari orang lain sekitar dibanding wanita yang hanya mengabdikan diri untuk keluarganya (Ahmad, dkk.2010).

4.2 Tingkat Pengetahuan Diare Berdasarkan Subjek

Gambaran tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik penelitian seperti tabel di bawah ini:

4.2.1 Tingkat Pengetahuan Diare Berdasarkan Karakteristik Subjek

Umur

Tabel 4.4 Distribusi pengetahuan berdasarkan karakteristik Umur responden di Puskesmas Gunungsari

No	Karakteristik	Kurang		Cukup		Baik		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%
	Umur								
	- 17-25	0	0	2	66,7%	1	33,3%	3	6,4%
	- 26-35	1	2,6 %	4	10,3%	34	87,2%	39	83,0%
	- 36-45	0	0	1	20%	4	80%	5	10,6%
	Total	1	2.1%	7	14.9%	39	83.0%	47	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari responden dengan usia 17-25 tahun berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (66,7%), berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (33,3%). Kemudian dengan umur responden 26-35 tahun berpengetahuan

kurang sebanyak 1 orang (2,6%), berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (10,3%), berepengetahuan baik sebanyak 34 orang (87,2%). Sedangkan responden pada umur 36-45 tahun berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (20%), berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (80%).

Umur yang terlalu muda biasanya belum siap untuk memiliki anak sehingga dia tidak ada minat untuk mencari informasi yang berkaitan dengan anaknya. Umur juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Apabila mereka yang usianya sudah tua dan punya anak, sebagian akan berfikir bahwa bukan lagi saatnya bagi mereka untuk belajar, mereka hanya fokus mengurus keluarga (Notoadmodjo 2010).

Berdasarkan teori menyatakan semakin tinggi umur seseorang semakin tinggi pula tingkat pengetahuan dan ini diperoleh dari pengalaman seseorang (Notoatmodjo, 2012).

4.2.2 Tingkat Pengetahuan Diare berdasarkan Karakteristik Subjek Tingkat Pendidikan

Distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan data dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi pengetahuan berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan responden di Puskesmas Gunungsari

No	Karakteristik	Kurang		Cukup		Baik		Total	
		n	%	N	%	n	%	N	%
	Pendidikan								
	- SD	0	0	2	20%	8	80%	10	21,3%
	- SMP	1	7,7 %	0	0	12	92,3%	13	27,7%
	- SMA	0	0	3	18,8 %	13	81,2%	16	34,0%
	- PT	0	0	2	25%	6	75%	8	17,0%
	Total	1	2,1%	7	19,9%	39	83,0%	47	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden tingkat pendidikan SD berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (20%), berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (80%), pendidikan SMP berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (7,7%), berpengetahuan baik sebanyak 12 orang (92,3%). Responden yang berpendidikan SMA berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (18,8%), berpengetahuan baik sebanyak 13 orang (81,2%), kemudian responden yang berpendidikan PT (Perguruan Tinggi) berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (25%), berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (75%).

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya (Budiman dan Riyanto, 2013).

Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Stephany, Y.M, dkk 2013) mengenai tingkat pengetahuan ibu terhadap penyakit diare pada balita yang didapatkan hasil adanya tingkat pengetahuan yang bermakna. Peneliti tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yang menyatakan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik memiliki tingkat pendidikan setingkat SMA (81,2%).

4.2.3 Tingkat Pengetahuan Diare berdasarkan Karakteristik Subjek

Pekerjaan

Distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan data dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.6 Distribusi pengetahuan berdasarkan karakteristik pekerjaan responden di Puskesmas Gunungsari

No	Karakteristik	Kurang		Cukup		Baik		Total %	
		n	%	n	%	n	%	N	%
	Pekerjaan								
	- Tidak Bekerja	1	3,0%	3	9,1%	29	87,9%	33	70,2 %
	- Bekerja	0	0	4	28,6%	10	71,4%	14	29,8%
	Total	1	2,1%	7	14,9%	39	83,0%	47	100%

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa subjek penelitian dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu Tidak bekerja berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,0%), berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (9,1%), berpengetahuan baik sebanyak 29 orang (87,9%). Responden yang bekerja berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (28,6%), berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (71,4%).

Menurut (Notoatmodjo, 2012) pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang. Pengalaman ibu sebelumnya dalam merawat anaknya yang diare dapat memperluas pengetahuan tentang merawat anak yang sedang diare.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh (Suci L, 2015) sama dengan penelitian yang telah dilakukan saat ini yang menyatakan bahwa jenis pekerjaan sebagian besar adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yang berpengetahuan baik (70,2%). Menurut asumsi peneliti, pekerjaan seorang

ibu yang memiliki tingkat pengetahuan nilai kurang tentang penyakit diare kemungkinan ibu balita masih kurang berusaha untuk mencari berbagai sumber informasi tentang penyakit diare pada balita.

4.3 Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Penyakit Diare Pada Balita Di Poli Anak UPT BLUD Puskesmas Gunungsari

Data hasil distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu terhadap penyakit diare pada balita dikategorikan ke dalam 3 kategori yaitu kategori kurang, kategori cukup, dan kategori baik.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi berdasarkan Tingkat pengetahuan ibu Terhadap Penyakit Diare Pada Balita Di Poli Anak UPT BLUD di Wilayah Puskesmas Gunungsari

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	1	2,1%
Cukup	7	14,9%
Baik	39	83,0%
Total	47	100,0%

Ket:

Kategori Nilai Menurut (Arikunto, 2006) :

- a. Baik 76-100%
- b. Cukup 56-75%
- c. Kurang <50

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden responden berpengetahuan baik sebanyak 39 responden (83,0%) dan terdapat 7 responden (14,9%) yang berpengetahuan cukup dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (2,1%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang diare pada ibu balita menunjukkan kemampuan ibu balita untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan diare yang meliputi pengertian diare, gejala dan tanda-tanda diare, penyebab diare, pengobatan diare, dan pencegahan diare. Pengetahuan responden yang masuk dalam kategori

baik ini dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi seperti yang terdapat pada media cetak, media elektronik, dari petugas kesehatan yang memberikan penyuluhan saat dilakukan kegiatan yang diselenggarakan di puskesmas maupun kegiatan saat posyandu balita.

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Gunungsari yang berpengetahuan cukup sebanyak 7 responden (14,9%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (2,1%). Tingkat pengetahuan responden pada kategori cukup juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengetahuan responden, dan kemampuan daya ingat responden dalam menjawab kuesioner yang diajukan. Masih terdapatnya ibu balita yang berpengetahuan tentang diare dalam kategori kurang menuntut peran serta petugas kesehatan tentang diare kepada ibu balita. Dengan memberikan informasi kesehatan tentang cara-cara mencapai hidup sehat, cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, dan sebagiannya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Menurut (Wawan, 2010) menyatakan pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku

positif yang meningkat. Orang yang memiliki pendidikan yang baik memiliki kemampuan untuk menyerap dan memahami pengetahuan yang diterimanya, sehingga semakin baik pendidikan seseorang maka semakin mudah ia terima. Pendidikan sangat berpengaruh pada pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan responden diharapkan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas sehingga pengetahuan juga akan meningkat, sebaliknya rendahnya pendidikan responden akan mempersempit wawasan sehingga akan menurunkan pengetahuan responden.

Menurut (Uswatun, K. dkk, 2016) Pengetahuan sebagai parameter keadaan sosial yang dapat menentukan kesehatan masyarakat. Masyarakat dapat terhindar dari penyakit asalkan pengetahuan kesehatan dapat ditingkatkan. Pada balita yang belum dapat menjaga kebersihan dan menyiapkan makanan sendiri, cuci tangan, kualitas makanan, dan minuman tergantung pada ibu dalam menjaga kebersihan dan mengolah makanan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang cara pengolahan dan penyajian makanan yang sehat dan bersih. Sehingga dengan pengetahuan ibu yang baik diharapkan dapat mengurangi angka kejadian diare pada anak balitanya.

4.4 Keterbatasan Peneliti

Pada penelitian ini penulis merasa masih memiliki banyak keterbatasan yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian hingga selesai.

1. Beberapa responden kurang fokus ketika mengisi kuesioner dikarenakan kesibukan dan kegiatan yang dimiliki masing-masing responden dan kadang tergesa-gesa dalam mengisi kuesioner.
2. Hasil yang diperoleh masih jauh dari yang diharapkan yaitu metode yang digunakan masih menggunakan kuesioner sehingga jawaban dari responden kemungkinan tidak sesuai dengan yang sebenarnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah diuraikan diatas bahwa tingkat pengetahuan ibu terhadap penyakit diare pada balita di poli anak UPT BLUD Puskesmas Gunungsari dapat dikategorikan berpengetahuan baik dengan presentase 83,0%, berpengetahuan cukup sebanyak 14,9%, dan berpengetahuan kurang sebanyak 2,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu di Puskesmas Gunungsari dikatakan berpengetahuan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti mempunyai saran antara lain: Diharapkan bagi peneliti selajutnya dapat menggunakan metode yang berbeda serta meneliti variabel lain seperti perilaku, sikap, pencegahan diare yang dapat memepengaruhi terjadi diare pada balita selain pengetahun ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, N. (2013). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Global Limbato Gorontalo*. Gorontalo: Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Olahraga Universitas Negeri Gorontalo.
- Ahmad, S.Ir.dkk (2010). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers:5.
- Ariani, A. P. (2016). *Diare Pencegahan & Pengobatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto . (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiman dan Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika pp 66-69.
- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Buku Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare pada Balita*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Dikes. NTB. (2016). *Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Barat*. Lombok Barat: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat.
- Dikes. NTB. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Barat*. Lombok Barat: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat.
- Dikes. RI. (2011). *Buku Saku Linta Diare*. Jakarta: Dinas Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes. RI. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- dr. Widoyono, M. (2011). *Penyakit Tropis Edisi Kedua*. Semarang.
- Eva dan Meliana. (2012). *Epidimiologi Penyakit Diare Pada Anak Balita*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Fida dan Maya. (2012). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: D-Medika.
- Kemenkes. RI. (2011). *Buku Saku Lintas Diare (Lima Langkah Tutaskan Diare)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes. RI. (2018). *Health Statistics*. Jakarta: E-mail: data informasi.pusdatin@kemkes.go.id.
- Kemenkes, RI. (2012). *Situasi Diare Di Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Khikmah, F. (2012). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar*. Surakarta : Skripsi. Universitas Surakarta.
- Meliana, E. (2012). *Epidimiologi Penyakit Diare pada Abak Balita*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Notoadmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi* . Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Notoadmodjo S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PERMENKES.No.30. (2014). *Standar Kefarmasian Di Puskesmas*.
- PERMENKES.No.75. (2014). *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Peraturan Menteri Kesehatan.
- Sarkes. (2018). *Sarana Kesehatan Pelayanan Puskesmas Gunungsari*. NTB: Lombok Barat
- Stephany,Y.M, dkk. (2013) *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Diare Pada Anak Di Puskesmas Bahu Manad*. Manado: Kandidat Skripsi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.
- Suci, L. (2015) *Tingkat Pengtahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Desa Baturetno Banguntapan Bantul*. Yogyakarta: Karya Tulis Ilmiah Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Uswatun, K. dkk. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare dengan Perilaku Pencegahan Diare Pada Balita*. Yogyakarta : Skripsi: Stikes Yogyakarta.
- Wawan. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Welasasih dan Wirjatmadi. (2012). *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Stunting, The Indonesian Journal of Public Health, (8)3:99-104*.
- WHO. (2009). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Anak Di Rumah Sakit* . Jakarta.
- WHO.(2017).*DiarrhoealDisease*.<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/> Diakses Desember 2017.


WHO. (2004). *Water, Sanitation and Hygiene Links to Health*. Available From: http://www.who.int/water_sanitation_health/en/(diakses pada 15 April 2012).





LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Data dan Informasi Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
STATUS INSTITUSI TERAKREDITASI B
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Alamat : Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 6648700 Fax. (0370) 623265 Pagarangan Mataram
Web : <http://www.kesehatan.umma.ac.id> email: dj@kemumham.ac.id

Nomor : 20/H.3.AU/FIK/1/2019
Lamp :-
Hal : Mohon Data Dan Informasi Penelitian

Kepada
Yth : Kepala Puskesmas Gunung sari
di_
Tempat

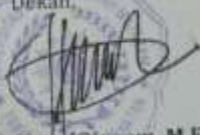
*Bismillahirrohmanirrohim
Assalamu'alaikum War...Wah...*

Dengan hormat, sehubungan dengan Mahasiswa kami yang akan menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI), dengan ini kami permaklumkan kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Data Dan Informasi Penelitian kepada Mahasiswa kami yang namanya tersebut dibawah ini untuk menyelesaikan Karya Tulis ilmiah (KTI) dimaksud :

Nama : **Dina Nurul Isti Qomah**
NIM : 516020073
Fakultas : FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Program Study : D3 Farmasi
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Penyakit Diare Pada Bahita Poli Anak Di Puskesmas Gunung Sari
Pembimbing 1 : Yuli Fitriani, S. Farm., Apt
Pembimbing 2 : Alvi Kusuma Wardani M. Farm., Apt

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wabillahittaufig walhidayah
Wassalamu'alaikum War... Wah...*

Mataram, 29 Januari 2019
Dekan,

Nurul Qiyaam, M.Farm., Klin., Apt
NIDN. 0827108403

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : http://bakesbangpoldagri.ntlh.gov.go.id
M A T A R A M Kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070 / 920 / V / R / RKBPDN / 2019

Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Surat dan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram
Nomor : 119/II.3.AU/FIK/V/2019
Tanggal : 24 Mei 2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

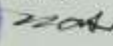
1. Menimbang :
Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama	DINA NURUL ISTI QOMAH
Alamat	Dusun Kakiang A, RT.005/RW.002, Kel.Desu Kakiang, Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Gumbawa, No Identitas 5204096606900001, No Telp 082359559499
Pekerjaan	Mahasiswa Jurusan D3 Farmasi
Bidang/Judul	TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP PENYAKIT DIARE PADA BALITA DI POLI ANAK UPT BLUD PUSKESMAS GUNUNGSARI PERIODE JUNI TAHUN 2019
Lokasi	UPT BLUD Puskesmas Gunungsari
Jumlah Peserta	1 (satu) Orang
Lamanya	Mei - Juli 2019
Status Penelitian	Baru

2. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

- Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus mematuhi ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma, dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 27 Mei 2019
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi NTB
Sekretaris,

Drs. H. KATARUDDIN, MH
NIP. 19611231 98503 1 175

Tembusan disampaikan Kepada Yth

- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB Di Mataram;
- Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat Di Tempat;
- Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat Di Tempat;
- Kepala UPT BLUD Puskesmas Gunungsari Kab. Lobar Di Tempat;
- Yang Bersangkutan;
- Arsip

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di UPT BLUD Puskesmas Gunungsari

 PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT
DINAS KESEHATAN
UPT BLUD PUSKESMAS GUNUNGSARI
Jl. Pariwisata No. 70 Gunungsari ☎ (0370) 633503 Kode Pos 83351 

SURAT KETERANGAN
Nomor : 537 / AL-3 / UPT BLUD PKM GNS / VIII / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	: MADE ARDIKA, SKM.
N I P	: 19671231 199203 1 110
Pangkat/Gol. Ruang	: Penata Tk.I - III/d
J a b a t a n	: Kasubag Tata Usaha UPT BLUD Puskesmas Gunungsari

dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: DINA NURUL ISTI QOMAH
N I M	: 516020073
Pendidikan/Jurusan	: D III Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram
Waktu Penelitian	: Bulan Juni-Juli 2019

adalah memang benar telah melaksanakan pengambilan data dan penelitian di UPT BLUD Puskesmas Gunungsari dengan Judul : **Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Penyakit Diare Pada Balita di Poli Anak UPT BLUD Puskesmas Gunungsari Periode Juni Tahun 2019.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungsari; 01 Agustus 2019
An.Pemimpin UPT BLUD Puskesmas Gunungsari
Kasubag Tata Usaha

Made Ardiika, SKM.
NIR. 19671231 199203 1 110



Lampiran 4. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa :

1. Telah mendapatkan tentang penjelasan tentang penelitian “Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Penyakit Diare pada Balita Poli Anak Di Puskesmas Gunungsari”.
2. Diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan jawaban dari peneliti.
3. Memahami prosedur penelitian yang dilakukan, tujuan, dan manfaat penelitian yang dilakukan.

Dengan pertimbangan diatas, tanpa ada paksaan dari siapa dan pihak manapun, saya memutuskan Bersedia/Tidak Besedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama Peneliti : Dina Nurul Isti Qomah

Nim : 516020073

Pekerjaan : Mahasiswa

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram,.....2019

Responden

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

Kuisisioner Penelitian
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP PENYAKIT DIARE PADA BALITA POLI ANAK DI
PUSKESMAS GUNUNGSARI
Tanggal Pengisian.....2019

Petunjuk Pengisian Kuisisioner:

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan baik
2. Pertanyaan dibawah ini mohon diisi semuanya
3. Jika kurang mengerti atau ragu, tanyakan pada peneliti
4. Untuk pilihan jawaban, beri tanda ceklis (√) dan tulis jawaban pada kotak yang tersedia
5. Nomor responden (diisi oleh peneliti)

Karakteristik Responden dan Balita:

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Jawablah pertanyaan dengan tanda centang pada kolom “YA” untuk jawaban yang dianggap “TIDAK” untuk jawaban yang dianggap salah.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anak ibu pernah mengalami diare?		
2	Apakah ibu tahu anak ibu kekurangan cairan?		
3	Apakah ibu tahu penanganan awal diare dan cara mencegah terjadinya kekurangan cairan?		
4	Apakah ibu tahu diare harus diberikan air minum lebih banyak untuk mengurangi dehidrasi?		
5	Apakah ibu tahu penggunaan oralit sebagai penanganan awal diare dirumah?		
6	Apakah ibu tahu anak diare memerlukan suplemen Zinc?		
7	Apakah ibu selalu membawa anak berobat pada awal diare?		
8	Apakah ibu memberikan obat pada awal diare?		
9	Apakah ibu memberikan minuman lebih banyak?		
10	Apakah ibu memberikan oralit saat anak diare?		
11	Apakah ibu memberikan zinc pada anak saat diare?		
12	Apakah ibu memakai obat tradisional?		

Lampiran 6. Dokumentasi Responden Penelitian



DINAS KESEHATAN MASYARAKAT KAB. LOMBOK BARAT
PUSKESMAS PUSTU : Cekung Sari

Diagnosa : DATO
Status Pasien : Byr (KNOGr) Injeksi : 18 2019
Nama Pengas : Emk Injeksi : 6

R/ Oralit No. x
3 2 dd 1

R/ Zink No x
3 1 dd 1

Pro : Ataka Dewalban
Umur : 1 tahun 1 Bulan
Alamat : Pungung Sari

Lampiran 7. Tabulasi Data

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP PENYAKIT DIARE PADA BALITA DI POLI ANAK UPT BLUD PUSKESMAS GUNUNGSARI PERIODE APRIL TAHUN 2019

No Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pertanyaan												Jumlah	Presentase %	Tingkat Pengetahuan	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	27	SMA	Swasta	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	92	BAIK
2	34	SMA	Swasta	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	83,3	BAIK	
3	29	SMP	IRT	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	50	KURANG	
4	37	SMP	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK	
5	36	SMP	IRT	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	92	BAIK	
6	28	SMP	IRT	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	83,3	BAIK	
7	29	SD	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	92	BAIK	
8	28	PT	Swasta	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	9	75	CUKUP	
9	29	SMA	IRT	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	92	BAIK	
10	36	PT	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	92	BAIK	
11	25	SMA	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK	
12	29	SMP	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK	
13	29	PT	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK	
14	30	SMA	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK	
15	27	SMA	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK	
16	33	SD	IRT	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	67	CUKUP	
17	33	SMP	IRT	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	92	BAIK	
18	29	SMP	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK	
19	26	SMA	IRT	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	83,3	BAIK		
20	30	SMA	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK	
21	30	SD	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK	
22	26	PT	Swasta	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	67	CUKUP	
23	31	SMP	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK	
24	33	PT	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK	
25	30	SMP	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK	

26	20	SMA	IRT	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	75	CUKUP
27	26	SMA	IRT	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	83,3	BAIK
28	26	SMA	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK
29	40	SD	IRT	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	75	CUKUP
30	29	SMA	IRT	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	92	BAIK
31	24	SMA	Swasta	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	75	CUKUP
32	30	SD	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK
33	29	PT	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK
34	26	SMA	Swasta	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	75	CUKUP
35	29	SMP	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK
36	30	SD	IRT	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	92	BAIK
37	27	SMP	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK
38	29	SD	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK
39	30	SD	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK
40	28	SD	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK
41	26	PT	Swasta	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	92	BAIK
42	38	SD	IRT	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	92	BAIK
43	32	PT	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK
44	27	SMA	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK
45	34	SMA	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK
46	29	SMP	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK
47	37	SMP	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	BAIK

Kategori :

Baik = 76 – 100%

Cukup = 56 – 75%

Kurang = < 56%

Lampiran 8. Jadwal Rencana Kegiatan Karya Tulis Ilmiah

No	Kegiatan	Tahun 2019						
		Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Ags
1	Persiapan Proposal KTI							
2	Proposal							
3	Penelitian							
4	Pengolahan Data							
5	Ujian KTI							

